



## **Edukasi Keamanan Dan Etika Digital Bagi Siswa Di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan**

**Efani Desi<sup>1</sup> Siti Aliyah<sup>2</sup> Fitri Pranita Nasution<sup>3</sup> Mas Ayoe Elhias<sup>4</sup> Muhatri<sup>5</sup> Enni Maisaroh<sup>6</sup>**

Sistem Informasi, Universitas Potensi Utama<sup>1,2,4</sup>

Informatika, Universitas Potensi Utama<sup>3,5</sup>

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Potensi Utama<sup>6</sup>

Corespondensi: [efanidesi88@gmail.com](mailto:efanidesi88@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji penerapan edukasi keamanan dan etika digital di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan sebagai upaya meningkatkan kesadaran siswa dalam menggunakan teknologi digital secara aman dan bertanggung jawab. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program edukasi yang dilaksanakan mampu membekali siswa dengan pemahaman mengenai ancaman keamanan digital seperti phishing, malware, serta pentingnya menjaga privasi dan perilaku etis dalam berinternet. Namun, terdapat tantangan dalam konsistensi penyampaian materi dan keterbatasan sarana pendukung pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kurikulum digital dan pelatihan berkelanjutan bagi guru serta peningkatan fasilitas teknologi untuk menunjang efektivitas edukasi keamanan dan etika digital di sekolah. Implementasi edukasi ini penting untuk membentuk karakter siswa yang melek teknologi dan bertanggung jawab dalam kehidupan digital.

**Kata kunci:** *edukasi, keamanan, etika, digital, siswa*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital dan pemanfaatan media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa sekolah. Penggunaan teknologi ini memberikan banyak kemudahan dalam proses belajar dan berinteraksi, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai risiko seperti pelanggaran privasi, cyberbullying, penyebaran informasi palsu (hoaks), serta perilaku tidak etis di dunia maya. Banyak siswa yang belum memiliki kesadaran dan pengetahuan yang cukup mengenai keamanan digital dan etika bermedia sosial sehingga rawan mengalami dampak negatif dari penggunaan teknologi.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi siswa di tingkat sekolah menengah atas. SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan sebagai institusi pendidikan yang bertugas membentuk generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia, perlu memberikan perhatian khusus terhadap edukasi keamanan dan etika digital bagi para siswanya. Hal ini penting mengingat sisi positif kemajuan teknologi harus diimbangi dengan kesadaran dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi secara aman, bertanggung jawab, dan beretika.

Dengan adanya edukasi keamanan dan etika digital, siswa SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cerdas secara teknis, tetapi juga bertanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang mengedepankan integritas, sopan santun, serta akhlak mulia dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam interaksi digital. Oleh karena itu, program edukasi ini merupakan

langkah strategis untuk membentuk karakter siswa yang siap menghadapi tantangan dunia digital secara aman dan etis.

#### A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam kegiatan ini difokuskan pada upaya mengetahui tingkat kesadaran dan pemahaman siswa SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan mengenai urgensi keamanan digital beserta risiko yang mengintai di dunia maya. Selain itu, permasalahan juga mencakup identifikasi terhadap kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan edukasi, guna menemukan strategi dan metode yang paling efektif untuk menanamkan etika digital. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu memanfaatkan teknologi secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan norma yang berlaku.

#### B. Tujuan Kegiatan

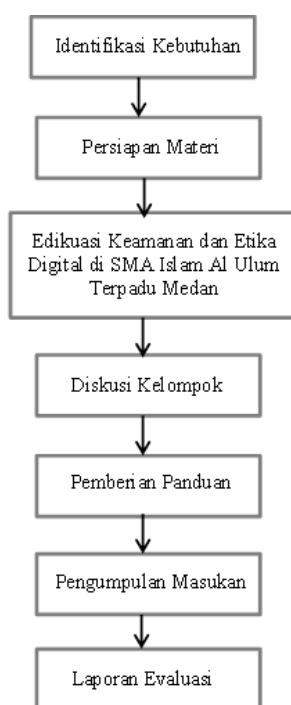
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan utama untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa terkait konsep keamanan digital, ragam risiko siber, serta langkah-langkah perlindungan data pribadi dan perangkat. Di samping aspek keamanan, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam menerapkan etika dan tanggung jawab saat berinteraksi di dunia digital. Melalui upaya tersebut, diharapkan dapat tercipta lingkungan sekolah yang aman dan terlindungi di ranah digital, sehingga mampu mendukung proses pembelajaran yang positif dan kondusif.

#### C. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah terbentuknya siswa yang lebih cerdas dan waspada dalam mengidentifikasi serta menghadapi potensi ancaman digital, seperti phishing, malware, dan penyebaran informasi palsu. Lebih jauh lagi, kegiatan ini berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang memiliki etika digital yang baik, ditandai dengan sikap saling menghormati, menghindari perilaku cyberbullying, dan berkomunikasi secara santun. Dengan demikian, kualitas pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkat melalui penggunaan media digital yang produktif, aman, dan sesuai norma.

### METODOLOGI

Tahapan yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dengan menggunakan diagram flowchart yang ditunjukkan pada gambar 1 dibawah ini:



**Gambar 1. Diagram Analisa Rancangan dengan Flowchart**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan kegiatan Abdimas di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, yaitu :

1. Identifikasi Kebutuhan  
Menentukan aspek keamanan dan etika digital yang paling relevan dan dibutuhkan siswa untuk pembelajaran.
2. Persiapan Materi  
Menyusun bahan edukasi berupa materi presentasi, panduan praktis, dan studi kasus terkait keamanan dan etika digital.
3. Pelaksanaan Workshop  
Melaksanakan sesi edukasi interaktif yang melibatkan siswa secara langsung di dalam kelas sehingga interaksi

- semakin kondusif.
4. Diskusi Kelompok  
Mengajak siswa berdiskusi kasus nyata dan berbagi pengalaman untuk memperdalam pemahaman dan memberikan contoh sederhana terkait keamanan dan etika digital.
  5. Pemberian Panduan  
Memberikan modul dan contoh praktis agar siswa dapat menerapkan keamanan dan etika dalam penggunaan digital sehari-hari.
  6. Pengumpulan Masukan  
Mendapatkan umpan balik dari peserta untuk evaluasi keberhasilan dan kendala program.
  7. Laporan Evaluasi  
Menganalisa hasil masukan dan menyesuaikan rencana untuk sesi edukasi berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap pentingnya keamanan dan etika dalam penggunaan media digital. Siswa menjadi lebih mengenal risiko-risiko seperti pencurian data pribadi, penyebaran berita palsu, dan *cyberbullying*. Melalui sesi edukasi interaktif dan diskusi kelompok, siswa mampu memahami langkah-langkah menjaga keamanan akun, pentingnya pengelolaan kata sandi yang kuat, serta penerapan pengaturan privasi pada media sosial mereka.

Selain itu, materi yang disampaikan berhasil meningkatkan sikap etis siswa dalam berinteraksi di dunia maya, termasuk kesadaran untuk tidak menyebarkan informasi yang tidak benar dan menjaga sopan santun dalam komunikasi digital. Pengumpulan masukan dari siswa juga menegaskan bahwa metode workshop dan simulasi praktik sangat efektif dalam menyampaikan pesan edukasi.



**Gambar 2. Dokumentasi Pemaparan Materi untuk Siswa SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan**



**Gambar 3. Dokumentasi Antusias Siswa SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan saat mendengarkan Pemaparan Materi oleh Dosen**



**Gambar 4. Dokumentasi Sesi Tanya Jawab dengan Dosen Pemateri dan Siswa SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan**



**Gambar 5. Dokumentasi Sesi Tanya Jawab dengan Dosen Pemateri dan Siswa SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan**



**Gambar 6. Dokumentasi Dosen Pemateri dan Siswa SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan**

Secara keseluruhan, program edukasi ini terbukti efektif dalam membangun karakter digital positif dan memperkuat kesiapan siswa menghadapi tantangan keamanan digital di era teknologi informasi saat ini. Pembahasan lebih lanjut menekankan perlunya pengintegrasian edukasi keamanan digital secara rutin di lingkungan sekolah agar kesadaran dan praktik digital yang aman dapat terus terpelihara dan berkembang.

Rekomendasi dari hasil ini adalah agar sekolah menjalankan program edukasi berkelanjutan dengan dukungan guru dan tenaga kependidikan serta melibatkan orang tua, agar lingkungan pembelajaran dan rumah mendukung keamanan digital siswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak nyata dalam membentuk ekosistem digital yang sehat dan bertanggung jawab di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan.

## KESIMPULAN

Program edukasi ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap aspek keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi digital. Siswa mampu mengenali risiko-risiko seperti pencurian data, cyberbullying, dan penyebaran informasi palsu. Metode edukasi interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi praktis efektif dalam menginternalisasi materi sehingga siswa lebih bijak dan bertanggung jawab saat bermedia sosial. Selain itu, program ini menegaskan pentingnya penerapan kebijakan dan pembelajaran berkelanjutan di sekolah guna membangun budaya digital yang sehat dan aman. Pelibatan guru, tenaga kependidikan, dan orang tua juga direkomendasikan untuk memperkuat dampak edukasi ini secara menyeluruh. Dengan begitu, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga keterampilan praktis dalam menghadapi tantangan era digital. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam membentuk karakter digital positif dan memajukan literasi keamanan digital di lingkungan SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan

## DAFTAR PUSTAKA

- Lediwara N, et al. (2025). Sosialisasi Two Factor Authentication dan Aplikasinya pada Era Keamanan Digital di SMA Negeri 63 Jakarta, I-Com: Indonesian Community Journal (Juni 2025), Vol. 5No.2Juni2025,hlmn. 1095-1103E-ISSN : 2809-2031(online) | P-ISSN : 2809-2651(print). DOI: <https://doi.org/10.70609/i-com.v5i2.7614>
- Simamora W. S, et al (2023). Edukasi Kesadaran Keamanan Data/Informasi dan Bermedia Digital bagi Siswa SMA, ULEAD: Jurnal E-Pengabdian, Volume 1 Nomor 1 Juli 2023, hal. 16-21, e-ISSN:2798-4257, DOI: <https://doi.org/10.54367/ulead.v3i1.2797>
- Wijayanto (2024). Mengenal Cybersecurity: Perlindungan Data Pribadi dan Privasi di SMA Negeri 1 Samboja, Jurnal Mulia, Volume 3 No 2 Tahun 2024, hal. 165-172, E-ISSN 2828-5220, DOI: <https://doi.org/10.47002/jpm.v3i2.867>
- Hidayat N, et al (2024). Peningkatan Keterampilan Keamanan Digital pada Siswa SMK Ananda Bekasi, Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin, Volume 4 Nomor 3 September 2024, Hal 234-242, e-ISSN: 2774-7107; p-ISSN: 2774-3349, DOI: <https://doi.org/10.56910/wrd.v4i3.432>
- Arvita Y, et al (2023) Sosialisasi Literasi Dan Kemanan Digital Bagi Siswa/I SMA Negeri 3 KOTA JAMBI, Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU), Vol 2 No 1 (2023), hal. 36-41, E-ISSN: 2829-8527, P-ISSN: 2829-8756, DOI: <https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.1.733>
- Fachruddin, et al (2023) Sosialisasi Keamanan, Etika, Dan Literasi Bagi Siswa/I Sma Negeri 4 Kota Jambi, Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU), Vol 2 No 2 Oktober 2023, hal. 45-50, E-ISSN: 2829-8527, P-ISSN: 2829-8756, DOI: <https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.2.1404>
- Simangunsong A, et al (2025) Peningkatan Literasi Digital pada Anak dan Remaja Dalam Penggunaan Internet Sehat dan Aman, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) e-ISSN :2745 4053Vol. 6 No. 1, Edisi, Januari-Maret 2025, pp: 97-105, DOI: <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.5573>
- Suyono et al (2025) Etika dan Keamanan Digital dalam Penggunaan AIdi Kelas SMAWachid Hasim 5 Surabaya, AKSI KITA (Jurnal Pengabdian Masyarakat), Vol. 1, No. 4, Tahun 2025, Hal. 647-655, eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145, DOI: <https://doi.org/10.63822/jm9f2426>
- Ikasari et al (2025) Edukasi Membangun Kesadaran Keamanan Dan Etika Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa SMK Informatika Ciputat Di Era Digital, Journal of Human And Education (JAHE), Volume 5 No.1,Tahun 2025, pp 683-690, E-ISSN2776-5857, P-ISSN2776-7876, DOI: <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2161>
- Ekawati et al (2025) Cerdas & Aman di Dunia Digital : Pelatihan Keamanan dan Etika Bermedia Sosial, Bumi : Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat, Volume. 3 Nomor. 4 Oktober 2025, e-

ISSN : 3031-8734, p-ISSN : 3031-8718, Hal. 01-09, **DOI:** <https://doi.org/10.61132/bumi.v3i4.1070>

Hidayat et al (2025) Keamanan Siber Dan Etika Berinternet Di Kalangan Pelajar Era Digital, APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Volume 2, No. 6 April 2025, Hal 752-758, ISSN 3025-0889 (media online), <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/2234/1515>

Puspitoningrum et al (2024) Pengenalan Dan Penguatan Literasi Digital Di Sma: Mengajarkan Etika Dan Keamanan Dalam Penggunaan Teknologi, Vol.5 No. 2 Tahun 2024, Hal. 2663-2669, **DOI:** <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.26330>

Kasma Utin (2025) Penerapan Literasi Digital dan Etika Bermedia Sosial bagi Siswa SMA di Era Society 5.0, Prosiding Seminar Nasional CORISINDO 2025, Vol. 1 (2025), Hal. 682-687, **DOI:** <https://doi.org/10.30812/corisindo.v1.5636>